

SCOPE OF WORK			
Posisi	:	Advocacy and Community Engagement Officer	
Department	:	Health System Strengthening Intervention (HSSI)	
Employee Type	:		Revision Date :

I. SUMMARY OF ROLE

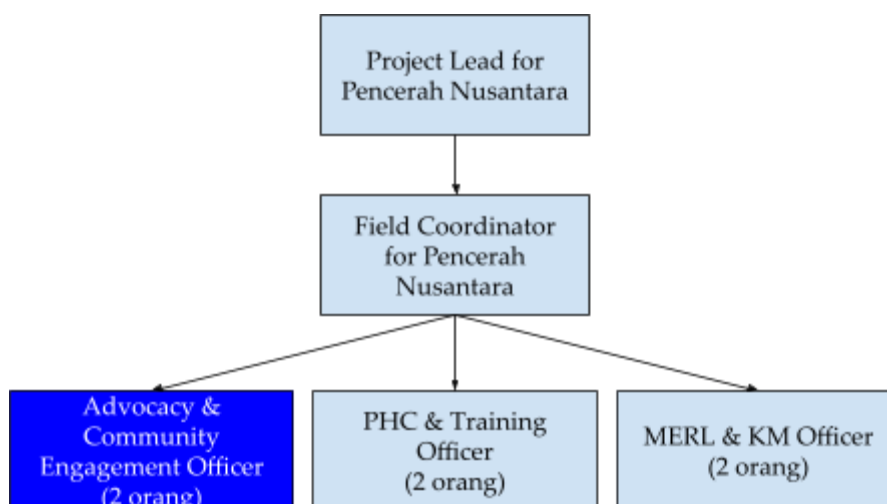
Advocacy and Community Engagement Officer adalah posisi lapangan di bawah supervisi Field Coordinator, yang berperan sebagai penghubung strategis antara program dengan ekosistem lokal di Kabupaten Kendal, mulai dari pemerintah daerah, puskesmas, hingga komunitas dan kader kesehatan di tingkat desa.

Posisi ini bukan sekadar koordinasi administratif. Officer ini aktif membangun kepercayaan, memfasilitasi dialog multipihak, dan memastikan suara komunitas, termasuk kelompok perempuan dan kelompok rentan, masuk ke dalam implementasi kebijakan Integrasi Layanan Primer (ILP) dan Upaya Pelayanan Kesehatan Desa/Kelurahan (UPKD/K) secara nyata di lapangan.

Dalam kesehariannya, posisi ini bekerja lintas tim yang cukup kompleks: berkoordinasi dengan tim Advocacy (POL) dan Communication (CommEng) untuk keselarasan pesan, dengan tim MELR untuk dokumentasi pembelajaran, serta dengan Finance & Admin untuk kebutuhan operasional lapangan. Kemampuan navigasi lintas fungsi ini menjadi salah satu tuntutan utama peran.

Kandidat yang cocok adalah seseorang yang nyaman bekerja di lapangan, terbiasa membangun relasi dengan beragam pemangku kepentingan, dan punya kepekaan sosial untuk memahami dinamika komunitas lokal — sekaligus mampu menerjemahkan temuan lapangan menjadi bahan komunikasi dan advokasi yang relevan bagi program.

II. ORGANIZATION CHART



III. JOB DESCRIPTIONS

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
Stakeholder Engagement dan Koordinasi Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung koordinasi dan komunikasi rutin dengan pemerintah daerah, puskesmas, pustu, pemerintah desa/kelurahan, dan stakeholder lokal lainnya • Melakukan pemetaan stakeholder dan jejaring komunitas di wilayah implementasi • Mendukung pelaksanaan audiensi, forum koordinasi, dan diskusi multipihak di tingkat lokal • Mendukung penyusunan bahan komunikasi, policy notes, dan dokumentasi pembelajaran berbasis temuan lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Stakeholder mapping tersedia dan diperbaharui secara berkala • Forum koordinasi dan engagement terlaksana • Dokumentasi engagement dan tindak lanjut tersedia
Pelibatan Komunitas dan Penguatan Partisipasi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan membangun kemitraan dengan komunitas lokal, kader kesehatan, CSO lokal, dan kelompok masyarakat • Memfasilitasi forum diskusi dan pertemuan komunitas secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> • Forum komunitas terlaksana secara berkala • Keterlibatan komunitas dan local champions meningkat

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
	<ul style="list-style-type: none"> ● Memperkuat kapasitas komunitas dalam advokasi isu kesehatan ● Mengkoordinasikan aksi kolektif dan kampanye berbasis komunitas ● Menjaga komunikasi dan keterlibatan berkelanjutan dengan pemangku kebijakan kecamatan 	
<p>Dukungan Implementasi Strategi Advokasi dan Komunikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendukung implementasi strategi advokasi dan komunikasi di tingkat komunitas dan kabupaten ● Membantu pelaksanaan kampanye, edukasi masyarakat, dan kegiatan komunikasi berbasis komunitas ● Berkoordinasi dengan tim Communication, Policy, dan stakeholder lokal untuk memastikan keselarasan pesan dan pendekatan program ● Mendukung penyusunan materi presentasi, bahan komunikasi, dan kebutuhan engagement lapangan ● Mendukung koordinasi kebutuhan komunikasi dan dokumentasi lapangan bersama tim Communication & Engagement (CommEng) dan Media, termasuk pengumpulan konten, cerita lapangan, dan fasilitasi kebutuhan media atau publikasi program di wilayah intervensi. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan komunikasi dan engagement terlaksana ● Materi komunikasi dan dokumentasi tersedia ● Koordinasi lintas tim berjalan baik
<p>Koordinasi Lapangan dan Dukungan Operasional Program</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendukung penyusunan rencana kerja kegiatan lapangan dan timeline implementasi ● Mengkoordinasikan kebutuhan logistik dan administrasi kegiatan lapangan bersama tim internal terkait ● Mendokumentasikan hasil kegiatan, notulensi, lesson learned, dan progres implementasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan lapangan berjalan sesuai timeline ● Laporan kegiatan dan dokumentasi tersedia ● Update progres lapangan tersampaikan secara berkala

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan update rutin terkait perkembangan lapangan kepada Field Coordinator dan tim terkait 	

IV. WORKING RELATIONS

Internal	<ol style="list-style-type: none"> Project Lead Field Coordinator Tim Health System Strengthening (HSS) Tim MELR dan Knowledge Management External Learning (XL) Advocacy Team (POL) Communication (Comms) Tim Human Capital (HC) Tim Finance and Administration (F&A)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> Koalisi masyarakat Konsultan CSO / Mitra Pembangunan Pemerintah Daerah Kendal Kader kesehatan Aktor lokal, tokoh agama, tokoh masyarakat Puskesmas / Pustu Pemerintah desa / kelurahan Pemangku kebijakan kecamatan

V. QUALIFICATIONS

A. Minimum Qualifications

- Minimal lulusan S1 di bidang Kesehatan Masyarakat, Pengembangan Masyarakat, Ilmu Sosial dan Politik, Komunikasi, atau disiplin ilmu terkait.
- Memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun dalam bidang community engagement, community organizing, stakeholder engagement, advokasi komunitas, atau peran serupa.
- Memiliki pengalaman bekerja dengan komunitas, pemerintah daerah, atau fasilitas layanan kesehatan primer menjadi nilai tambah.
- Mampu membangun dan menjaga hubungan kerja kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan.
- Memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dan fasilitasi yang baik.

- Memiliki kemampuan menyusun laporan dan dokumentasi kegiatan secara sistematis.
- Bersedia melakukan perjalanan dan bekerja secara aktif di lapangan.

B. Competencies

- Kompetensi Umum
 - Manajemen Proyek
 - Koordinasi Lintas Sektor
 - Penyusunan Laporan
 - Komunikasi Publik
 - Perencanaan Strategis
- Kompetensi Perilaku
 - Kepemimpinan Partisipatif
 - Komunikatif Persuasif
 - Berpikir Analitis
 - Adaptif Proaktif
 - Sensitivitas Sosial
- Kompetensi Teknis
 - Manajemen Proyek
 - Koordinasi Lintas Sektor
 - Penyusunan Laporan
 - Komunikasi Publik
 - Perencanaan Strategis